

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif . Menurut Tika (2005: 4) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”. Penelitian dengan metode deskriptif dimaksudkan dapat menggambarkan dan mengungkapkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, salah satu metode deskriptif yang digunakan adalah survey. Survey dipilih karena memiliki beberapa keuntungan seperti dikemukakan oleh Tika (1997:9) sebagai berikut:

Keuntungan survey adalah sebagai berikut:

1. Dilibatkan oleh banyak orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data
3. Sering tampil masalah-masalah yang sebelumnya tidak diketahui
4. Dapat dibenarkan atau mewakili teori tertentu
5. Biaya lebih rendah karena waktunya lebih singkat

Lebih lanjut, Tika (1997:9) menjelaskan bahwa survey adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat

mengeneralisasikan fenomena yang diteliti. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan, survey biasanya menggunakan teknik wawancara atau kuisioner/angket, sedangkan untuk penelitian fisik menggunakan observasi lapangan melalui suatu sampel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmaja (1988 : 122) “populasi adalah keseluruhan gejala (fisis, sosial, ekonomi), individu (manusia baik perorangan maupun kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada pada ruang tertentu”. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh gejala individu, dan masalah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan sosial yang mendukung budidaya brokoli, dan orientasi pemasaran brokoli di Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka populasi yang akan diteliti meliputi populasi manusia dan populasi wilayah.

a. Populasi Manusia

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi manusia adalah keseluruhan kepala keluarga (KK) petani, kolektor (Bandar) dan rumah kemasakan Brokoli yang ada di Desa Cibodas.

b. Populasi wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pertanian brokoli di Desa Cibodas yaitu berjumlah 39 Ha.

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112) “sampel adalah merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Berdasarkan pengertian di atas untuk penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah sampel yang harus diambil, yang penting adalah sampel yang diambil tersebut representatif, artinya dapat mewakili populasi yang ada.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel manusia dan wilayah. Adapun penjelasan mengenai sampel yang akan diambil di daerah penelitian adalah sebagai berikut:

a. Sampel Manusia

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari beberapa petani (petani-penggarap, petani bukan penggarap, penggarap, buruh tani), kolektor (bandar), dan perusahaan pengemasan sayuran yang di Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

Penarikan sampel untuk petani brokoli dilakukan menggunakan teknik aksidental. Menurut Sugiyono (2002:60) “Aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ini cocok sebagai sumber data”. Alasan menggunakan teknik *aksidental sampling* karena petani brokoli di Desa Cibodas tidak bisa ditetapkan berapa jumlah keseluruhan. Kalau ditetapkan jauh-jauh hari, tidak tertutup kemungkinan pada saat di lakukan penelitian, petani tidak sedang menanam brokoli dan beralih menanam tanaman sayuran yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas petani brokoli, yang secara tidak sengaja bertemu pada hari yang telah ditentukan peneliti merupakan sampel penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel penentuan jumlah sampel dari populasi yang diteliti berpedoman pada Tika (2005:3) yang mengemukakan “sampel saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batasan minimal besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”. Atas dasar tersebut maka sampel petani brokoli ditetapkan sebanyak 30 orang.

Sampel kolektor (bandar) yang diambil dalam penelitian dengan total keseluruhan bandar (kolektor) yang berjumlah 10 orang . Jadi sampel kolektor/bandar/pegepul yang diambil dalam penelitian yaitu 10 orang.

Sampel untuk perusahaan pengemasan diambil 10 orang. Dengan rincian 5 orang dari rumah kemasan Yan's fruit dan 5 orang dari rumah kemasan Grace.

Tabel 3.1
Sampel di Daerah Penelitian

| Karakteristik Populasi | Sampel (orang) |
|------------------------|----------------|
| Petani Brokoli | 30 |
| Kolektor (bandar) | 10 |
| Rumah Kemasan | 10 |
| Jumlah | 50 |

Hasil Penelitian 2012

b. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah lahan budidaya tanaman brokoli yang diambil mengikuti sampel petani di Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Sampel wilayah ini diambil pada lahan brokoli yang ada di RW/kampung yang ada di Cibodas, berdasarkan penggunaan lahan, jenis tanah dan kemiringan lereng. Berikut adalah sampel wilayah fisik yang diambil di Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

Tabel 3.2
Sampel Wilayah Fisik di Desa Cibodas

| RW/Kampung | Penggunaan Lahan | Kemiringan Lereng | Jenis Tanah |
|---------------|------------------|-------------------|-------------|
| 07/Areng | Tegalan | I | Latosol |
| 10/Cibeunying | Hutan | II | Latosol |
| 02/Sukamulya | Perkebunan | III | Latosol |

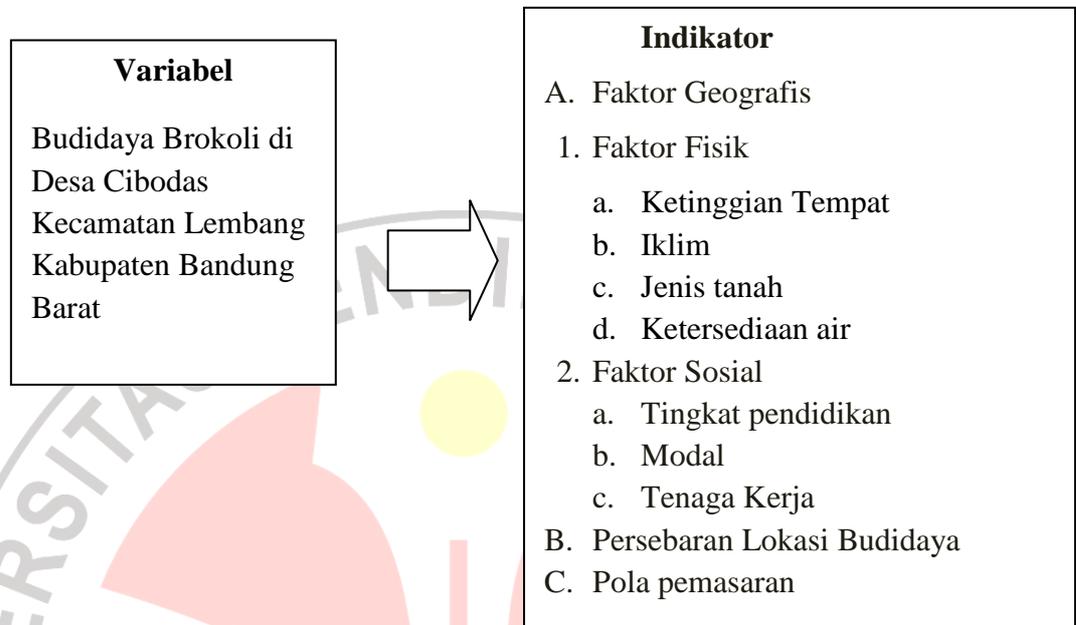
Sumber : Hasil Interpretasi peta dan Penelitian 2012

Pengambilan sampel fisik pada wilayah ini dianggap bisa mewakili sampel wilayah yang ada di Desa Cibodas, mengingat berdasarkan interpretasi peta jenis tanah Jawa Barat, Desa Cibodas mempunyai jenis tanah Latosol. Untuk pengambilan sampel kelas kemiringan lereng, disesuaikan dengan penggunaan lahan, sehingga dengan adanya keragaman ini bisa mewakili sampel fisik wilayah di Desa Cibodas.

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal karena sifatnya hanya mendeskripsikan saja, tidak ada uji korelasi atau mencari pengaruh, sehingga tidak diperlukan adanya variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini hanya memerlukan suatu indikator yang dalam hal ini terdiri faktor-faktor geografis yang secara teoritis berupa faktor fisik dan faktor sosial apa saja yang mendukung perkembangan budidaya brokoli mendukung budidaya brokoli di Desa Cibodas, deskripsi mengenai persebaran lokasi budidaya brokoli di desa cibodas dan orientasi pemasaran brokoli. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1

Gambar 3.1
Indikator Penelitian



D. Alat Pengumpul Data

1. Alat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memerlukan alat-alat yang mendukung. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. *Ceklist* lapangan/pedoman wawancara untuk mengetahui data fisik dan sosial lapangan secara langsung dengan melakukan observasi langsung ke lapangan.
- b. Kamera, untuk pengambilan gambar/ digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian di lapangan.

- c. *Global Positioning System* (GPS) untuk lebih menentukan letak kawasan pertanian brokoli di Desa Cibodas Kecamatan Lembang yang dijadikan daerah penelitian.

2. Bahan penelitian

- a. Peta Rupabumi skala 1: 25.000 lembar 1209 - 314 Lembang yang digunakan untuk memperoleh data utuh dan tunggal yang akan dijadikan peneliti sebagai daerah penelitian.
- b. Peta Geologi skala 1:100.000 lembar 9/XIII-F Bandung. Untuk mengetahui jenis batuan yang tersebar di daerah penelitian.
- c. Sumber atau buku-buku yang relevan, data monografi dan data badan pusat statistik Kecamatan Lembang yang digunakan sebagai bahan informasi sekunder penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Tika (2005:44) mengemukakan bahwa “observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Tujuan dari dilakukan observasi untuk mendapatkan data yang

actual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Untuk itu observasi lapangan perlu dilakukan untuk mengobservasi lokasi, baik lokasi fisik maupun lokasi social daerah penelitian dengan terjun langsung kelapangan. Dalam hal ini data yang dicari berupa data karakteristik lahan pertanian.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti melalui buku, jurnal, hasil penelitian, dan data dari beberapa instansi. Data yang diperlukan seperti buku-buku yang berhubungan dengan budidaya brokoli, sumberdaya lahan dan sebagainya.

Dalam hal ini adalah refrensi tentang iklim, tanah dan geologi. Sedangkan studi kepustakaan merupakan pengkajian literature yang digunakan penulis untuk mengasai konsep dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumen, brosur, peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian. Data-data

tersebut berupa data curah hujan dari Dinas Pekerjaan Umum, peta Geologi, peta Jenis tanah (BPLHD Jawa Barat), peta geomorfologi dan peta penggunaan lahan yang terdapat dari peta RBI.

4. Wawancara

Tika (2005:49) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal”. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi identitas petani dan budidaya brokoli, serta pendapatan petani di Desa Cibodas.

Teknik ini dilakukan dengan cara mewawancarai seluruh petani yang membudidayakan brokoli yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 petani. Supaya wawancara terarah dan tepat pada sasaran maka dibantu oleh pedoman wawancara atau kuisisioner untuk memperoleh data dan informasi mengenai variabel yang tercakup dalam variabel penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Iqbal (2004: 24-25) mengemukakan secara sistematis langkah-langkah untuk teknik pengolahan data penelitian yang terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian
- b. *Editing data* yaitu pengecekan data-data yang telah dikumpulkan agar data-data yang akan diolah lebih lanjut adalah data-data yang cukup baik yang relevan dengan tujuan penelitian
- c. *Coding* adalah usaha pengklasifikasian/pengelompokan jawaban menurut macamnya, hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum pertanyaan dari peneliti
- d. Tabulasi data yaitu hasil dari *editing* dan *coding* diatas, data-data tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk table, gambar, bagan dan peta.
- e. Implementasi dan kompilasi peta
- f. *Scoring* dan *Matching* data
- g. Uji Laboraturium dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis berbagai kandungan yang terdapat dalam sampel tanah yang diperoleh dilapangan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya perlu diolah dan dianalisis untuk dapat menjawab masalah penelitian. Untuk dapat menjawab masalah penelitian data dapat perlu diorganisasikan secara tertentu sesuai dengan

tuntutan penyajian/pengolahan statistik yang akan digunakan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Persentase

Untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data tersebut dipergunakan teknik persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besaran persentase

F : Frekuensi jawaban

n : Jumlah total responden

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria tersebut diungkapkan oleh Effendi dan Manning (1987: 263) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Persentase

| No | Persentase (%) | Kriteria |
|----|----------------|---------------------|
| 1 | 100 | Seluruhnya |
| 2 | 75-99 | Sebagian besar |
| 3 | 51-74 | >setengahnya |
| 4 | 50 | Setengahnya |
| 5 | 25-49 | <kurang setengahnya |
| 6 | 1-24 | Sebagian kecil |
| 7 | 0 | Tidak ada |

Sumber: Effendi dan Manning, 1991

